

## **PENDAMPINGAN PENGUATAN MANAJEMEN USAHA TERNAK AYAM BROILER PADA KELOMPOK TERNAK DI KELURAHAN KASTELA KECAMATAN PULAU TERNATE**

**Fatmawati Kaddas<sup>1</sup>, Mila Fatmawati<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup> & Haris Mahmud<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Khairun

Email: [fatmawati.kaddas@unkhair.ac.id](mailto:fatmawati.kaddas@unkhair.ac.id)<sup>1</sup>, [mila.fatmawati@unkhair.ac.id](mailto:mila.fatmawati@unkhair.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sri.wahyuni@unkhair.ac.id](mailto:sri.wahyuni@unkhair.ac.id)<sup>3</sup> [haris.mahmud@unkhair.ac.id](mailto:haris.mahmud@unkhair.ac.id)<sup>4</sup>

---

**ABSTRACT:** Broiler chicken cultivation is a potential business and is widely carried out by the community. A group of broiler chicken breeders with the name Makmur Jaya group located in Kastela Village, Ternate City, North Maluku, was formed because of the desire to work together for one goal, namely improving the welfare of its members. However, in the course of business development by the broiler chicken farming group, there were several problems, including a lack of knowledge and skills in raising chickens; livestock management has not been managed well; partner businesses are still traditional; and still use simple equipment in raising chickens. This activity was attended by members of the Makmur Jaya broiler chicken farming group and students of the Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Khairun University. Methods for implementing activities include socialization and FGD, training and mentoring. The aim of this activity is to provide knowledge to the public regarding good feed management in household-scale broiler chicken cultivation. Participants were very enthusiastic about the discussion, especially regarding the maintenance and health management of broiler chickens as well as training in broiler chicken cultivation with direct practice when the new DOC arrived at the service location..

**Keywords:** Broiler chickens; Management; Mentoring; Livestock business

---

**ABSTRAK:** Broiler chicken cultivation is a potential business and is widely carried out by the community. A group of broiler chicken breeders with the name Makmur Jaya group located in Kastela Village, Ternate City, North Maluku, was formed because of the desire to work together for one goal, namely improving the welfare of its members. However, in the course of business development by the broiler chicken farming group, there were several problems, including a lack of knowledge and skills in raising chickens; livestock management has not been managed well; partner businesses are still traditional; and still use simple equipment in raising chickens. This activity was attended by members of the Makmur Jaya broiler chicken farming group and students of the Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Khairun University. Methods for implementing activities include socialization and FGD, training and mentoring. The aim of this activity is to provide knowledge to the public regarding good feed management in household-scale broiler chicken cultivation. Participants were very enthusiastic about the discussion, especially regarding the maintenance and health management of broiler chickens as well as training in broiler chicken cultivation with direct practice when the new DOC arrived at the service location..

**Kata Kunci:** Ayam broiler; Manajemen; Pendampingan; Usahaternak

---

### **PENDAHULUAN**

Budidaya ayam broiler merupakan usaha yang potensial dan banyak dilakukan oleh masyarakat, baik secara

pola kemitraan maupun pola mandiri. Kedua pola ini memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal pengelolaan dan tanggung jawab produksi. Pola kemitraan

telah menjadi model yang populer di kalangan peternak karena menawarkan beberapa keuntungan yaitu penyediaan faktor produksi, pendampingan teknis, jaminan harga dan berbagi risiko. Sedangkan pada pola mandiri, peternak bertanggung jawab penuh atas seluruh proses budidaya, dari pengadaan bibit hingga pemasaran hasil. Beberapa kelebihan yaitu kebebasan mengatur usaha, keuntungan lebih besar dan resiko lebih tinggi (Akhsan et al., 2022). Faktor biaya dalam penyediaan sarana dan prasarana kandang memang sering menjadi hambatan bagi peternak, terutama yang berada di skala kecil, untuk bekerja sama dengan perusahaan peternakan besar dalam pemeliharaan ayam broiler. Akibatnya, perkembangan usaha tidak berjalan optimal dan potensi keuntungan tidak tercapai sepenuhnya.

Kelompok peternak ayam broiler dengan nama kelompok Makmur Jaya yang berada di Kelurahan Kastela Kota Ternate Maluku Utara, dibentuk karena adanya keinginan untuk berusaha bersama dalam satu tujuan, yaitu peningkatan kesejahteraan para anggotanya. Dipimpin oleh Ugik Hamami, kelompok ini berharap dapat membantu anggotanya untuk beternak ayam broiler dengan lebih baik, terutama dalam hal manajemen pemeliharaan, penggunaan teknologi, permodalan, dan pemasaran produk ternak. Sehingga

beternak ayam broiler dalam skala rumah tangga menjadi pilihan yang potensial, terutama bagi masyarakat pedesaan. Salah satu kelebihan utama dari usaha ini adalah waktu pemeliharaan yang singkat, di mana ayam broiler bisa dipanen dalam waktu sekitar 5-6 minggu. Ini membuat usaha ayam broiler sangat cocok untuk skala rumah tangga, karena tidak memerlukan waktu panjang untuk mencapai hasil. Berbeda dengan pola kemitraan, peternak mandiri harus mampu memajemen semua proses yang ada dalam kegiatan budidaya (Agustian, 2020).

Ayam broiler adalah jenis unggas yang terkenal dengan laju pertumbuhan yang sangat cepat, sehingga bisa dipanen dalam waktu singkat, biasanya pada usia sekitar 5 minggu. Keunggulan utama dari ayam broiler berasal dari dua faktor utama yaitu sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi suhu lingkungan, makanan dan pemeliharaan

Dengan kombinasi antara genetik unggul dan pengelolaan lingkungan yang tepat, ayam broiler mampu memberikan hasil daging yang tinggi dalam waktu singkat, menjadikannya pilihan utama dalam usaha peternakan komersial maupun skala rumah tangga (Masir et al., 2022). Pemeliharaan ayam broiler sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, salah satunya adalah kandang. Kandang merupakan elemen penting dalam

manajemen peternakan unggas karena berfungsi sebagai tempat hidup dan beraktivitas ayam. Kandang yang nyaman dan sesuai standar akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian produktivitas ayam broiler yang optimal. Beberapa peran penting kandang dalam pemeliharaan ayam broiler adalah menyediakan lingkungan yang nyaman, mempermudah manajemen pemeliharaan, pengawasan kesehatan, dan mengurangi stres pada ayam. Dengan demikian, perawatan dan desain kandang yang baik sangat penting dalam menunjang kesuksesan budidaya ayam broiler (Vanda et al., 2023).

Ada beberapa permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh kelompok ternak ayam broiler Makmur Jaya yaitu diantaranya kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam peternakan ayam; manajemen peternakan belum dikelola dengan baik; usaha mitra masih bersifat tradisional; dan masih menggunakan peralatan sederhana dalam melakukan pemeliharaan ayam. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Fakultas Pertanian Universitas Khairun mengadakan kegiatan Pendampingan Penguatan Manajemen Usaha Ternak Ayam Broiler pada Kelompok Ternak di Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada

masyarakat mengenai manajemen pakan yang baik dalam budidaya ayam broiler skala rumah tangga. Dengan manajemen pakan yang tepat, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas, kesehatan ternak dan menciptakan sumber penghasilan tambahan bagi peternak.

Keberlanjutan usaha ekonomi masyarakat di Kelurahan Kastela ini diorientasikan pada peningkatan produktivitas usaha ekonomi dan penguatan kapasitas kelembagaan ke arah terciptanya kemandirian masyarakat. Selanjutnya, pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat terfokus pada beberapa tahapan yaitu: (1) Pemahaman tentang prospek pengembangan usaha ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Proses ini dilakukan melalui tahapan sosialisasi dan FGD, dalam hal ini masyarakat atau mitra akan memahami manfaat dari proses pendampingan dan fasilitasi kearah peningkatan pendapatan dan nilai tambah ekonomi; (2) Penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat. Proses tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, tata kelola UMKM serta akses permodalan; (3) Dukungan modal usaha. Proses ini dilakukan melalui dukungan pemerintah dalam hal ini Dinas terkait yang ada di Kota Ternate dalam hal fasilitasi modal awal yang dimanfaatkan

oleh masyarakat ke arah pengembangan usaha dan pemasaran produk.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 September 2024 di Kelurahan Kastela Kota Ternate Maluku Utara. Kegiatan ini diikuti anggota kelompok ternak ayam broiler Makmur Jaya dan mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Khairun. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi : (1) Sosialisasi dan FGD tentang manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan ayam broiler; (2) Pelatihan tentang budidaya ayam broiler; (3) Melakukan pendampingan penguatan secara langsung kepada kelompok ternak; (4) evaluasi dan monitoring secara berkala.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ketua tim PkM, penyampaian materi sosialisasi oleh narasumber dan sesi diskusi (Gambar 1). Selanjutnya dilaksanakan pelatihan budidaya ayam broiler dan penyerahan bantuan fasilitas, bahan dan obat-obatan ternak (Gambar 1), dan foto bersama kelompok ternak (Gambar 3).



**Gambar 1.** Pembukaan kegiatan PKM

Peserta sangat antusias dengan diskusi, terutama terkait manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan ayam broiler. Manajemen pemeliharaan sangat penting untuk keberhasilan peternakan ayam broiler dan ada beberapa tahapan manajemen pemeliharaan yang perlu dilakukan oleh peternak ayam broiler diantaranya : Persiapan kandang ayam broiler dimana tujuan mempersiapkan kandang yang bersih sebelum DOC masuk adalah untuk menghindari berbagai agen penyakit dan juga tidak lupa melakukan desinfektan dan sterilisasi kandang; Memasukkan DOC dengan melakukan pengecekan dan memperhatikan kesehatan DOC; Memperhatikan suhu dan temperature untuk menghindari DOC stress serta agar bisa beradaptasi dengan cepat pada lingkungan baru; Memperhatikan kandungan pakan dan minum; Mengatur ventilasi agar memiliki siklus udara yang baik; Melakukan pencatatan atau recording sejak DOC datang; Memperhatikan kesehatan ternak dengan pemberian vaksinasi, vitamin, dan

antibiotik; dan Pelaksanaan panen ayam broiler saat tiba waktu panen dengan bobot badan yang ideal.

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan budidaya ayam broiler dengan praktik langsung dengan DOC yang baru tiba di lokasi pengabdian. Adapun materi pelatihan budidaya mencakup persiapan kandang (*brooding*) antara lain : Melakukan sterilisasi kandang, sebelum chick-in, kandang harus dibersihkan dan disterilkan untuk mencegah penyakit dengan cara menggunakan disinfektan yang aman dan mengosongkan kandang selama 2-3 hari untuk memastikan semua kuman mati; Mempersiapkan alas kandang atau litter yakni Letakkan alas kandang (sekam padi, serbuk gergaji, atau bahan lain) setebal 5-10 cm di lantai kandang. Alas ini membantu menyerap kotoran dan menjaga suhu tetap hangat; Menyiapkan tempat pakan dan minum dengan meletakkan tempat pakan dan tempat minum dalam jumlah cukup sesuai jumlah anak ayam. Biasanya, 1 tempat pakan dan 1 tempat minum untuk 50-70 ekor serta menggunakan piringan kecil atau nampan untuk pakan pada awal minggu pertama agar mudah dijangkau anak ayam juga menyediakan air minum yang dicampur dengan gula merah dan multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak ayam pada hari pertama; Menyiapkan pemanan dan

penerangan untuk menjaga suhu kandang tetap hangat (32-34°C) selama 7-10 hari pertama; Memperhatikan ventilasi dan sirkulasi udara agar udara segar bisa masuk tanpa mengurangi suhu yang diperlukan anak ayam; Memperhatikan listrik dan air serta berfungsi dengan baik dan air harus cukup serta siap untuk kebutuhan minum ayam; terakhir Menyusun kandang box atau lingkaran / pembatas untuk mencegah anak ayam berkumpul di satu sisi dan mencegah mereka keluar dari area yang sudah dipanaskan. Dengan persiapan yang baik, proses chick-in akan lebih lancar dan anak ayam dapat tumbuh dengan optimal di lingkungan yang sehat.



**Gambar 2.** Penyerahan Teknologi dan Inovasi serta Pelatihan Budidaya Ayam  
Melakukan pendampingan penguatan secara langsung kepada kelompok ternak terus berlanjut dan

merupakan langkah awal untuk membangun kerjasama berkelanjutan antara universitas dan kelompok ternak. Diharapkan melalui kegiatan ini, peternak ayam broiler Makmur Jaya di Kelurahan Kastela dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak, sekaligus meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi ternak.



**Gambar 3.** Foto bersama Tim PKM dan Kelompok Mitra

Transfer teknologi yang diberikan Dengan menggunakan mesin lebih baik, maka mitra dapat melakukan berbagai kreasi dan inovasi pada peternakan ayam. Mesin akan menunjang kegiatan peternakan ayam sesuai keinginan. Sehingga, mitra pun tidak akan terbatas dalam memproduksi ayam. Tim pelaksana PkM telah memberikan

pelatihan dan pemahaman tentang manajemen ternak yang baik dan benar dalam menunjang proses peternakan ayam di Kelurahan Kastela. Instalasi pakan ternak otomatis akan dikembangkan di Mitra Sasaran guna mendukung produksi ayam yang akan jauh lebih meningkat daripada sebelumnya.

Masalah yang sedang dihadapi kelompok ternak ayam broiler misalnya kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam peternakan ayam serta manajemen peternakan belum terkelola dengan baik. Solusi yang diberikan melalui kegiatan pengabdian ini dimana dilakukan sosialisasi tentang manajemen pemeliharaan ternak ayam broiler sekaligus melakukan pelatihan budidaya ayam broiler untuk menambah pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diaplikasikan serta menerapkan teknologi budidaya ayam broiler yang lebih modern dan efisien.

Beberapa hal yang bisa diterapkan pada kelompok ternak ayam broiler yang masih bersifat tradisional, diantaranya dengan memberikan pelatihan dan edukasi mengenai praktik peternakan modern, sanitasi, dan penanganan penyakit agar dapat meningkatkan produktivitas ternak serta dapat menghasilkan daging ayam yang berkualitas. Meskipun masih tradisional, memastikan ventilasi yang baik

diterapkan pada kandang untuk menjaga sirkulasi udara. Hal ini sangat penting untuk kesehatan ayam, terutama dalam cuaca panas.

Solusi yang dapat dilakukan apabila masih menggunakan peralatan sederhana dalam melakukan pemeliharaan ayam yaitu memperhatikan sistem pengelolaan kotoran, seperti bisa penggunaan alas kandang yang bisa dibersihkan dengan mudah untuk menjaga kebersihan dan mengurangi risiko penyakit.

## SIMPULAN

Peserta sangat antusias dengan diskusi, terutama terkait manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan ayam broiler serta pelatihan budidaya ayam broiler dengan praktik langsung saat DOC baru tiba di lokasi pengabdian. Masalah yang sedang dihadapi kelompok ternak ayam broiler dapat diatasi dengan adanya kegiatan pengabdian ini dimana dilakukan sosialisasi dan menerapkan teknologi budidaya ayam broiler yang lebih modern dan efisien serta edukasi mengenai praktik peternakan modern, sanitasi, dan penanganan penyakit agar dapat meningkatkan produktivitas ternak serta dapat menghasilkan daging ayam yang berkualitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan

Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM); Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (DITJEN DIKTIRISTEK) atas pendanaan PKM Tahun 2024. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kelompok Ternak Makmur Jaya di Kelurahan Kastela sebagai mitra pelaksanaan kegiatan PKM.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abriana, A., Indrawati, E., Rahman, R., & Mahmud, H. (2021). Produk olahan ikan bandeng (bandeng cabut duri, abon ikan bandeng dan bakso ikan bandeng) di desa borimasunggu kabupaten maros. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 6(2), 273-283.
- Agustian, R. D. (2020). *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Akhsan, F., Bando, N., & Basri, B. (2022, December). Manajemen pakan ayam Broiler di Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan* (Vol. 3, pp. 703-711).
- Basuki, N., Djumadil, N., Mahmud, H., & Sangadji, S. S. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI KELAPA DENGAN PENERAPAN PENGOLAHAN KELAPA ZERO WASTE DI KECAMATAN OBA KOTA TIDORE KEPULAUAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 6(2), 98-102.

- Basuki, N., Arif, N., & Mahmud, H. (2024). Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Melalui Budidaya Maggot Menuju Wirausaha Ramah Lingkungan di Maluku Utara. *Madaniya*, 5(3), 1319-1326.
- Djumadil, N., Basuki, N., Mahmud, H., Sangadji, S. S., & Syafie, Y. (2024). PENERAPAN PEMANFAATAN LAHAN SEKITAR KANDANG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PAKAN TERNAK DI KECAMATAN TIDORE KOTA TIDORE KEPULAUAN. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 6(1), 68-77.
- Fatmawati, M., Sidayat, M., Basuki, N., Djumadil, N., Kaddas, F., & Mahmud, H. (2024). PENGEMASAN DAN MEKANISME PENGURUSAN IZIN P-IRT UNTUK MENINGKATKAN HARGA JUAL SAGU DI DUSUN BANGKO HALMAHERA BARAT. *Abdimas Awang Long*, 7(1), 55-62.
- Mahmud, H., Fatmawati, M., Sidayat, M., Djumadil, N., Basuki, N., & Kaddas, F. (2024). STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI AGRIBISNIS DI PEDESAAN KABUPATEN HALMAHERA BARAT PROPINSI MALUKU UTARA. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 780-785.
- Masir, U., Effendi, S., & Sari, A. (2022, December). Manajemen pemeliharaan ayam Broiler di Kampung Massaloeng Desa Salenrang Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan* (Vol. 3, pp. 824-831).
- Vanda, H. V. H., Titania, T., Sari, W. E., Hambal, M., & Gani, F. A. (2023). Performance of Broiler Chickens Reared in Postal, Stage, and Closed House Cage. *Jurnal Medika Veterinaria*, 17(1).